

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Rancangan Studi Kasus

Studi kasus ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan metode observasi dan wawancara, serta berfokus pada pengumpulan data secara mendalam untuk menganalisis kejadian nyeri luka perineum pada ibu nifas, meliputi faktor penyebab, etiologi, klasifikasi luka perineum, komplikasi, tanda dan gejala, serta penatalaksanaan yang diberikan. Dalam studi kasus ini, peneliti melakukan studi kasus asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan nyeri luka perineum di RS Swasta Kota Malang.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu satu orang ibu nifas primipara 12 jam dengan luka perineum derajat II yang diertai nyeri skala sedang (6).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

Studi kasus ini dilakukan di RS Swasta Kota Malang dan dilanjutkan di poli sesuai dengan kesempatan jadwal kontrol klien.

3.3.2 Waktu

Studi kasus ini dilaksanakan selama 3 kali kunjungan masa nifas yaitu pada KF I dan KF II dalam 23 April 2026 sampai dengan 29 April 2026.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

3.4.1 Fokus Studi

Menerapkan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan nyeri luka perineum.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Fokus Studi	Parameter	Instrumen	Pengolahan Data
Menerapkan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan nyeri luka perineum	1. Pengkajian data dasar dari anamnesa dan pemeriksaan fisik. 2. Interpretasi Data Dasar 3. Identifikasi Diagnosa/Masalah dan Masalah Potensial. 4. Identifikasi kebutuhan segera 5. Perencanaan Asuhan Kebidanan 6. Implementasi 7. Evaluasi	1. Lembar pengkajian 2. Skala nyeri (NRS) 3. Buku KIA 4. SOP perawatan luka perineum 5. Leaflet edukasi 6. Lembar observasi REEDA 7. Tensimeter & stetoskop 8. Termometer 9. Jam tangan 10. Alat tulis	Data diolah dengan analisis kualitatif berdasarkan wawancara dan observasi perkembangan nyeri menggunakan format SOAP

3.5 Instrumen dan Langkah-Langkah Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Tabel 2. Instrumen Penelitian

Instrumen Dokumentasi	Instrumen Pengukuran dan Tindakan
1. Lembar pengkajian 2. Buku KIA 3. Skala nyeri (NRS) 4. SOP perawatan luka perineum 5. Leaflet edukasi 6. Lembar observasi REEDA 7. Lembar informed consent 8. Logbook Observasi	1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Termometer 4. Jam tangan 5. Alat tulis

3.5.2 Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data yang telah dilakukan dalam studi kasus ini antara lain:

1. Peneliti telah mengajukan surat izin penelitian dari institusi pendidikan ke RS Swasta Kota Malang yang merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti untuk memperoleh persetujuan resmi sehingga penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di tempat penelitian.
2. Setelah memperoleh, peneliti telah menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada pihak terkait sebagai bentuk transparansi agar pihak RS Swasta Kota Malang memahami maksud, manfaat, serta alur pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

3. Peneliti telah melakukan koordinasi dengan bidan koordinator untuk menyusun teknis pelaksanaan penelitian, termasuk penentuan waktu, alur pelayanan, serta mekanisme pengambilan data di lapangan.
4. Peneliti telah melakukan pengkajian pada ibu nifas dengan luka perineum, meliputi pengumpulan data subjektif dan objektif serta penilaian tingkat nyeri menggunakan skala nyeri (NRS) untuk mengetahui kondisi awal pasien.
5. Berdasarkan hasil pengkajian tersebut, peneliti telah menentukan subjek yang sesuai dengan kriteria penelitian agar responden yang dipilih benar-benar memenuhi syarat dan tujuan penelitian.
6. Peneliti memberikan penjelasan secara lengkap kepada responden mengenai tujuan penelitian serta menjamin kerahasiaan data yang akan dikumpulkan selama proses penelitian berlangsung.
7. Peneliti meminta persetujuan dan responden telah menandatangani *informed consent* sebagai bukti bahwa responden bersedia mengikuti penelitian secara sukarela tanpa adanya paksaan.
8. Peneliti telah melaksanakan asuhan kebidanan berupa perawatan luka, edukasi, dan manajemen nyeri secara berkelanjutan selama kurang lebih tiga minggu untuk membantu mengatasi keluhan yang dialami responden.
9. Data yang telah diperoleh telah diolah, dianalisis, dan disusun dalam bentuk laporan studi kasus secara sistematis untuk menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data Kualitatif

1. Mendeskripsikan secara faktual kondisi ibu nifas dengan nyeri luka perineum berdasarkan hasil pengkajian data subjektif (wawancara) seperti keluhan nyeri (lokasi, intensitas, durasi), riwayat persalinan, serta aktivitas ibu, dan data objektif (pemeriksaan fisik) seperti kondisi luka perineum, tanda-tanda infeksi, serta hasil pengukuran skala nyeri menggunakan NRS.
2. Mendeskripsikan seluruh tindakan asuhan kebidanan yang diberikan kepada subyek, meliputi perawatan luka perineum, pemberian edukasi tentang *personal hygiene* dan mobilisasi, serta manajemen nyeri baik secara farmakologis maupun nonfarmakologis untuk mengurangi keluhan nyeri.
3. Mendeskripsikan masalah-masalah yang ditemukan selama proses asuhan, seperti tingkat nyeri yang tinggi, keterbatasan mobilitas, atau ketidaknyamanan ibu, serta respons pasien baik secara verbal (keluhan yang disampaikan) maupun nonverbal (ekspresi nyeri, perilaku) terhadap tindakan yang diberikan.
4. Mendeskripsikan hasil akhir dari implementasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan, dengan menilai perubahan kondisi luka perineum, penurunan skala nyeri, serta peningkatan kenyamanan dan kemampuan aktivitas ibu nifas sebagai indikator efektivitas asuhan yang diberikan.

3.6.2 Penyajian Data

- a. Teksual/narasi, digunakan untuk mendeskripsikan secara menyeluruh proses asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan nyeri luka perineum, mulai dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, hingga evaluasi yang dilakukan selama masa asuhan.
- b. Gambar atau tabel, digunakan untuk menyajikan perkembangan kondisi luka perineum dan tingkat nyeri ibu nifas, seperti perubahan skala nyeri (menggunakan NRS), proses penyembuhan luka, serta peningkatan mobilitas ibu selama masa asuhan berlangsung.

3.7 Etika Penulisan

Studi kasus yang mneyertakan manusia perlu adanya etika studi kasus, yang meliputi:

- a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*).

Lembar persetujuan diberikan kepada responden sebelum penelitian dimulai dengan tujuan agar responden memahami maksud, tujuan, serta prosedur studi kasus. Setelah responden memahami dan menyatakan kesediaannya, responden kemudian menandatangani lembar persetujuan tersebut sebagai bukti kesukarelaan.

- b. Tanpa Nama (*Anonymity*).

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama asli pada lembar pengumpulan data maupun laporan penelitian. Identitas responden diganti dengan inisial.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*).

Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh informasi dan data medis yang telah dikumpulkan dari subyek. Data tersebut hanya akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak yang tidak berkepentingan.

d. Kejujuran (*Veracity*).

Peneliti menyampaikan informasi secara akurat, komprehensif, dan objektif. Kejujuran menjadi landasan utama dalam membina hubungan saling percaya antara peneliti dan responden. Peneliti berkewajiban menyampaikan kebenaran mengenai prosedur asuhan untuk memastikan responden memahami sepenuhnya setiap tahapan penelitian.

e. Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*).

Prinsip ini menekankan bahwa peneliti dalam memberikan asuhan kebidanan harus sesuai dengan standar ilmu dan praktik kebidanan tanpa menimbulkan bahaya, cedera fisik, maupun trauma psikologis pada responden.

f. Hak Menolak (*Right to Self Determination*)

Peneliti memberikan kebebasan kepada klien untuk menentukan kesediannya menjadi subjek studi kasus. Klien diberikan kesempatan untuk menolak atau menghentikan keterlibatan kapan saja selama proses berlangsung tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

g. Hak Mendapat Penjelasan (*Right to Full Disclosure*)

Selama pelaksanaan studi kasus, klien berhak mendapatkan penjelasan secara lengkap mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti selama kasus berlangsung.

h. Persetujuan Etik (*Ethical Clearance*)

Proses penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik (*ethical clearance*) dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Noor Huda Mustofa (UNHM) dengan nomor 3404/KEPK/UNIV-NHM/EC/V/2026 dan telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan serta prinsip etik penelitian yang berlaku.